

## IDENTIFIKASI JENIS IKAN DI SUAKA PERIKANAN DANAU TALAN, KALIMANTAN SELATAN

Burnawi

Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Mariana-Palembang  
Teregistrasi I tanggal: 23 Juli 2008; Diterima setelah perbaikan tanggal: 24 Juli 2008;  
Disetujui terbit tanggal: 24 Juli 2008

### PENDAHULUAN

Sungai Barito terletak di Pulau Kalimantan, membentang dari Serawak (Malaysia), melewati Kalimantan Tengah dan bermuara di Laut Jawa. Sungai Barito ini adalah sungai terpanjang dan terdalam di Kalimantan Selatan, mempunyai beberapa anak sungai dan rawa-rawa yang dipengaruhi pasang surut air laut. Bagian rawa banjir banyak ditumbuhi tumbuh-tumbuhan jenis tanaman keras dan jenis tumbuhan rumput-rumputan dan produksi perikanan tinggi (Sutikno, 1981).

Perairan Sungai Barito di Kalimantan Selatan mempunyai peranan penting bagi kehidupan masyarakat nelayan di sekitar perairan sebagai sumber lapangan kerja, mata pencaharian, transportasi, pangan, dan ikan. Menurut Prasetyo & Asyari (2003), Sungai Barito ditemukan 104 jenis, tersebar 80% bagian tengah, 10% bagian hulu, dan 10% bagian hilir.

Menurut Undang-Undang R.I. No.9 tahun 1985, suaka perikanan didefinisikan sebagai suatu kawasan perairan yang mempunyai bagian tertentu yang ikan tidak boleh ditangkap oleh siapapun, dengan cara apapun pada waktu kapanpun, serta dikelola dengan tujuan untuk kesejahteraan nelayan melalui peningkatan dan pelestarian produksi penangkapan ikan dari perairan sekitar. Rupawan *et al.* (2004) mengatakan bahwa daerah aliran Sungai Barito, Kalimantan Selatan terdapat 7 Suaka perikanan suaka perikanan, yaitu Alalak Padang, Rawa Muning, Danau Bangkau, Awang Landas, Banyu Hirang, dan Danau Panggang serta terdapat pula 3 buah suaka perikanan yakni Danau Talan, Sungai Sambujur, dan Babirik (Prasetyo *et al.*, 2005). Suaka perikanan tersebut berupa habitat (tempat hidup) ikan endemik yang hampir punah atau langka atau mempunyai sifat yang khas (unik) sehingga perlu dilindungi dan dilestarikan keberadaan. Suaka perikanan mempunyai batas-batas yang jelas, dikelola dengan peraturan teknis tertentu sehingga berguna bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Hoggarth *et al.*, 2000).

Asyari (2006) mengatakan bahwa jenis-jenis ikan di suaka-suaka perikanan daerah aliran Sungai Barito,

Kalimantan Selatan terdapat 21 jenis ikan dan pengelolaan belum berjalan dengan baik. Adapun tujuan penulisan ini adalah ingin mengidentifikasi jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

### BAHAN DAN METODE

Pengamatan jenis ikan dilakukan di suaka perikanan Danau Talan yang secara administratif terletak di Kecamatan Benualawas Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan (Gambar 1). Ikan contoh dikumpulkan dengan alat tangkap jala tebar (*cast net*) dan jaring (*gill net*). Nama lokal ikan dicatat. Sebanyak 5 ekor ikan per jenis diawetkan dalam formalin 10% untuk diidentifikasi di Laboratorium Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang. Identifikasi ikan dilakukan dengan metode yang dikembangkan oleh Kotelat *et al.* (1993); Weber & De Beufort (1953).

#### Bahan dan Alat

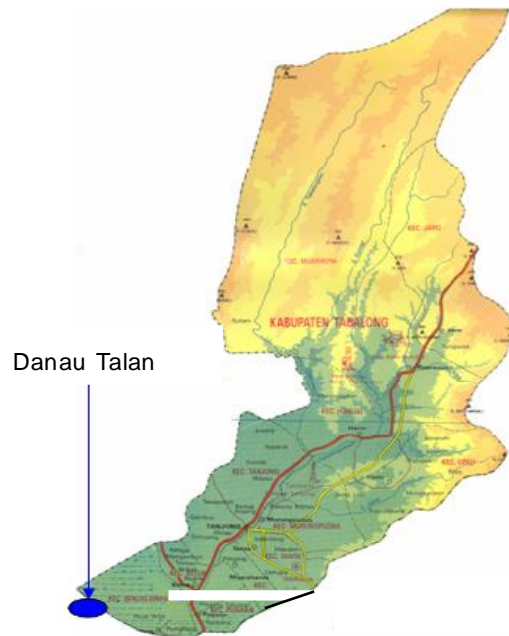
Bahan dan alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bahan terdiri atas air, larutan formalin 10%, Ikan contoh, kertas kalkir, dan karet gelang.
2. Alat terdiri atas bak parafin, kaca pembesar, mikroskop, pensil 2B, kantong plastik, *dessecting set*, baskom plastik, ember plastik, kotak plastik (*cool box*), jala tebar, dan jaring insang.

#### Cara

1. Ikan contoh yang didapat dari hasil tangkapan menggunakan jala tebar atau jaring insang diambil lalu dipilih bentuk tubuh yang tidak rusak sebanyak 5 ekor setiap jenis.
2. Khusus untuk jenis ikan yang mempunyai patil, dorsalpin yang tajam dan keras, terlebih dahulu dimasukkan ke dalam kemasan botol minuman yang terbuat dari plastik setelah itu dimasukkan ke dalam kantong plastik dengan tujuan patil yang keras dan tajam tersebut tidak merusak kantong paking.
3. Dibuat catatan dikertas kalkir yang ditulis memakai pensil 2B, catatan tersebut antara lain berisi nomor urut/kode, nama ikan, ukuran panjang ikan, ukuran bobot ikan, tempat penangkapan dan tanggal pengambilan contoh.

4. Ikan contoh dan catatan data ikan dimasukkan ke dalam kantong plastik yang diberi larutan formalin 10% sampai seluruh tubuh ikan tersebut terendam dalam larutan formalin tersebut. Adapun fungsi larutan formalin yaitu sebagai bahan pengawet.
5. Kemudian kantong plastik diikat dengan karet cukup kuat sampai rapat dan dipak sampai rapi, setelah itu lalu disimpan di dalam box plastik.
6. Selanjutnya contoh ikan dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian di Danau Talan, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

### Hasil

Berdasarkan pada dari hasil pengamatan contoh ikan di laboratorium jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan, Kabupaten Tabalong, Kalimantan ditemukan ada 8 jenis yakni papuyu (*Anabas*

*tetudineus*), biawan (*Heleostoma temanncki*), sepat (*Trichogaster* sp.), keli (*Clarias melanoderma*), saluang (*Rasbora* sp.), tauman (*Channa micropeltes*), haruan (*Channa striata*), dan kapar (*Pristolepis fasciata*) (Tabel 1, Gambar 2).

Tabel 1. Jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, tahun 2005

No.	Jenis ikan		
	Nama lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Papuyu	<i>Anabas tetudineus</i>	Anabantidae
2.	Biawan	<i>Heleostoma temanncki</i>	Anabantidae
3.	Sapat	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Anabantidae
4.	Keli	<i>Clarias melanoderma</i>	Claridae
5.	Saluang	<i>Rasbora</i> spp.	Cyprinidae
6.	Tauman	<i>Channa micropeltes</i>	Nandidae
7.	Haruan	<i>Channa striata</i>	Nandidae
8.	Kapar	<i>Pristolepis fasciata</i>	Nandidae

Welcome (1985) mengatakan bahwa kelompok ikan hitam (*black fish*) mempunyai habitat di perairan rawa lebak dan kelompok ikan putih (*white fish*) mempunyai habitat di sungai. Jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan, Kalimantan Selatan dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yakni kelompok ikan hitam (*black fish*) dan kelompok ikan putih (*white fish*).

Berdasarkan pada data di atas, jenis ikan yang terdapat dalam suaka perikanan Danau Talan ditemukan 4 famili dengan 8 jenis ikan yakni:

1. Famili Anabantidae ada 3 jenis ikan, yakni papuyu, biawan, dan sepat.
2. Famili Claridae ada 1 jenis ikan yakni keli.

3. Famili Cyprinidae ada 1 jenis ikan yakni saluang (*Rasbora* sp.).
4. Famili Nandidae ada 3 jenis ikan yakni tauman, haruan, dan kapar.

Jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan didominasi oleh kelompok ikan hitam (*black fish*) mempunyai habitat di perairan rawa lebak.



Sepat (*Trichogaster pectoralis*)



Papuyu (*Anabas tetudineus*)



Haruan (*Channa striata*)



Tauman (*Channa micropeltes*)



Biawan (*Heleostoma temanncki*)



Kapar (*Pristolepis fasciata*)



Saluang (*Rasbora* spp.)

Gambar 2. Beberapa jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

## KESIMPULAN

Jenis ikan di suaka perikanan Danau Talan, Kabuapten Tabalong, Kalimantan ditemukan 8 jenis ikan, yakni papuyu (*Anabas tetudineus*), biawan (*Heleostoma temanncki*), sepat (*Trichogaster pectoralis*), keli (*Clarias melanoderma*), saluang (*Rasbora* sp.), tauman (*Channa micropeltes*), haruan (*Channa striata*), kapar (*Pristolepis fasciata*) dan 4 famili Anabantidae, Claridae, Cyprinidae, dan Nandidae.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada Drs. Dadiek Prasetyo, Rupawan, S.E., dan Safran Makmur, M.Si. yang telah banyak memberikan sumbangan saran hingga dapat terlaksananya pembuatan naskah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Asyari. 2006. Karakteristik habitat dan jenis ikan pada beberapa suaka perikanan di daerah aliran Sungai Barito, Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia. 155-163.

Hoggarth, D. D., M. F. Sukadi, A. Sarnita, S. Koeshendrajana, N. A. Wahyudi, E. S. Kartamiharja, A. Purnomo, M. S. Anggraeni, A. K. Gaffar, Ondara, & Samuel. 2000. *Panduan Pengelolaan Bersama Suaka Produksi Ikan di Perairan Sungai dan Rawa Banjiran*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta.

Kottelat, A. M., J. A. Whitten, N. Kartikasari, & Wiyoadmodjo. 1993. *Fresh Water Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Jakarta. Indonesia. 221 pp.

Prasetyo, D., Rupawan, S. Makmur, Burnawi, & S. Suryaningrat. 2005. Evaluasi fungsi suaka perikanan di daerah aliran Sungai Barito bagian tengah, Kalimantan Selatan. *Kumpulan Laporan Akhir Riset*. Proyek Riset Perikanan Perairan Umum. Palembang.

Prasetyo, D. & Asyari. 2003. Inventarisasi jenis ikan dan karakteristik limnologis Sungai Barito. *Prosiding Pusat Riset Perikanan Tangkap*. Jakarta. 23-31.

- Rupawan, Asyari, & S. Suryaningrat. 2004. Riset inventarisasi jenis ikan dan vegetasi air di berbagai tipe suaka perikanan di Sungai Barito. *Kumpulan Laporan Akhir Riset*. Proyek Riset Perikanan Perairan Umum. Palembang.
- Sutikno. 1981. Status perikanan perairan umum Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Perairan Umum*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta. p. 107-114.
- Weber, M. & de Beaufort, L. F. 1953. *The Fishes of the Indo-Australian*. Arch. II. Malacopterygii, Myctophoidea, Ostariophysii: I. Siluroidea, Leiden, E. Brill. Ltd. 404 pp.
- Welcome, R. L. 1985. River fishery. *FAO. Fish. Tech. Paper (262)*. Rome. 330 pp.